

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Antenatal care atau dikenal dengan ANC merupakan suatu pemeriksaan yang sangat penting untuk pembangunan kesehatan. Sehingga dapat menjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau dikenal dengan *Mother Mortality Rate* (MMR) dan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi. (Norma, 2012)

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul pradigma baru dalam mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (*continuity of care*) sebagai tindakan *preventif* dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi *maternal* yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas. (wardani, 2019) .

perubahan secara fisik pada ibu hamil seperti perubahan bentuk tubuh dengan badan yang semakin membesar, munculnya jerawat diwajah atau kulit muka yang mengelupas. Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu hamil antara lain disebabkan karena cemas menjelang kelahiran, konsentrasi tentang perubahan hubungan dengan pasangan, serta rasa cemas karena masalah

keuangan. Pada saat yang sama, juga akan merasakan kegelisahan pada kelahiran bayi dan permulaan dari fase baru dalam hidup calon ibu. (mayangsari, 2011)

Ketidaknyamanan pada kehamilan yaitu dengan edema pada kaki timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Adapun saat ini dipuskesmas pacet terdapat ibu hamil dengan *oedema* pada kaki yaitu 9 orang. Gangguan sirkulasi ini disebabkan oleh uterus yang membesar menekan vena-vena panggul saat wanita tersebut duduk atau berdiri dan pada *vena kava inferior* saat ia berada dalam posisi terlentang. Edema pada kaki biasa dikeluhkan pada usia kehamilan 34 minggu. Hal ini dikarenakan tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan, dengan bertambahnya tekanan uterus dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar (iriani 2014)

Edema kaki *fisiologis* (tidak disertai *preeklamsia-eklamsia*) terjadi pada setidaknya dua pertiga wanita pada kehamilan lanjut. Edema disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki. Edema kaki fisiologis ditemukan pada sekitar 80% dari ibu hamil trimester III. Hal ini terjadi dari akibat penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema kaki fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat dan kram dimalam hari. (coban, 2011)

Penggunaan intervensi yang dilakukan secara non-farmakologis menurut jurnal yang ditemukan untuk mengatasi edema pada kaki adalah rendam air hangat pada kaki ibu merupakan salah satu intervensi yang signifikan dapat mengurangi edema pada kaki fisiologis, intervensi ini dilakukan Menurut penelitian bahwa kehamilan dengan adanya edema tungkai kaki ada hubungannya dengan melakukan rendam kaki dengan air hangat dapat meningkatkan pengurangan edema pada kaki dengan nilai volume (0,023<0,05). (hesti, 2011)

Persalinan adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat di indonesia dimana angka kematian ibu bersalin cukup tinggi. Keadaan ini juga disertai dengan komplikasi yang mungkin saja timbul selama persalinan, sehingga memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam bidang kesehatan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menurunkan angka kematian. Kesakitan ibu dan perinatal. Persalinan untuk saat ini masih merupakan masalah dalam pelayanan kesehatan. Hal ini diakibatkan pelaksanaan dan pemantauan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi. (purwandari, 2014)

Masa nifas atau (*puerperium*) adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil). Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami

banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis sebenarnya sebagian besar bersifat fisiologis, namun jika tidak dilakukan pendampingan melalui asuhan kebidanan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi keadaan patologis, (indrayani, 2013)

Kematian maternal merupakan salah satu masalah kesehatan yang terus menjadi perhatian masyarakat dunia. Kematian maternal juga dijadikan ukuran keberhasilan terhadap pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian akses dan kualitas pelayanan memerangi kemiskinan, pendidikan dan pemberdayaan perempuan atau kesetaraan gender menjadi persoalan penting untuk dikelola dan diwujudkan. *Milennium declaration* menempatkan 2 kematian maternal sebagai prioritas utama yang harus ditanggulangi melalui upaya sistemik dan tindakan yang nyata untuk meminimalisir risiko kematian, menjamin reproduksi sehat dan meningkatkan kualitas hidup ibu atau kaum perempuan. (kuswanti, 2014)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.I di UPT puskesmas pacet bandung

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu kondisi yang normal (fisiologis), namun sangat memerlukan pengawasan yang sangat ketat agar tidak berubah menjadi abnormal, (patologi) bahkan bisa terjadi kematian. Kematian ibu bisa terjadi akibat keterlambatan dan diperlukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* sebagai salah satu cara untuk menurunkan AKI. Dengan demikian, “Bagaimana Asuhan Kebidanan *continuity of care* pada Ny.I Dipuskesmas Pacet Bandung?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas neonatus dan keluarga berencana kepada Ny.I dengan menggunakan pendekatan managemen kebidanan sesuai dengan teori varney

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana (KB)

2. Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersaliin, nifas, neonatus dan keluarga berencana (KB)
3. Melaksanakan Asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB dengan menggunakan pendekatakan managemen kebidanan

1.4 Manfaat

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus asuhan kebidanan komprehensif.